

Logam Perhiasan Sebagai Ekspresi Seni Kontemporer

Dhyani Widiyanti Hendranto
dhyaniarts@gmail.com
Sekolah Pascasarjana, Institut Kesenian Jakarta

Abstrak

Seni kontemporer seringkali muncul karena respon terhadap dunia global yang memiliki budaya yang beragam dan teknologi yang maju. Seni kontemporer juga dapat menjadi cerminan atas masalah-masalah dunia modern yang kompleks saat ini. Termasuk di dalamnya seni yang terkait dengan perhiasan. Perhiasan sendiri telah berevolusi dari waktu ke waktu. Yang awalnya berfungsi sebagai tanda kekayaan ataupun perhiasan terkait kebutuhan agama atau tradisi tertentu telah berevolusi menjadi potongan-potongan yang hanya bersifat dekoratif akhirnya dianggap sebagai hiasan. Lebih jauh lagi perhiasan dapat dilihat juga sebagai bentuk ekspresi seni kontemporer. Terkait dengan material yang digunakan untuk mengekspresikan perhiasan tersebut menjadi bentuk seni kontemporer, Karya perhiasan ini mengambil material logam sebagai material utama penciptaan. Mengingat jenis logam dan sifat logam dapat mudah ditemui pada kehidupan sehari-hari saat ini. Selain itu juga dilakukan pengembangan pada bentuk, sebagai penyampaian pesan estetik bentuk yang kekinian.

Kata kunci

Seni kontemporer, perhiasan, logam

Abstract

Contemporary art often arises because of the response to a globalized world that has a diverse culture and advanced technology. Contemporary art can also be a reflection of the complex problems of the modern world today. This includes art related to jewelry. Jewelry itself has evolved from time by time. Which originally functioned as a sign of wealth or jewelry related to certain religious or traditional needs, has evolved into only decorative pieces, and finally, are considered as ornaments. Furthermore, jewelry can also be seen as a form of contemporary art expression. Regarding the material used to express the jewelry into a contemporary art form, this jewelry work takes metal as the main material of creation. Given the type of metal and metal properties can be easily found in everyday life today. Besides, it also developed the form, as an aesthetic message of contemporary form.

Keywords

Contemporary art, jewelry, metal

Pendahuluan

Seni Kontemporer adalah perkembangan seni yang terpengaruh dampak modernisasi dan digunakan sebagai istilah umum sebagai produk seni yang dibuat sejak Perang Dunia II. Kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Jadi seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan zaman dulu dan berkembang sesuai zaman sekarang.

Istilah kontemporer sendiri berasal dari kata *contemporary* yang berarti apa-apa atau mereka yang hidup pada masa yang bersamaan (Maryanto, 2000). Walaupun demikian istilah “seni rupa kontemporer” ternyata tidak dapat begitu saja diterjemahkan sebagai seni dengan sifat kekinian seperti dijelaskan di atas. Istilah seni rupa kontemporer di Barat pada kenyatannya masih menimbulkan perdebatan, terutama karena tidak ada ciri dominan yang dapat dirujuk untuk menunjuk kepada suatu praktek atau bentuk seni yang baku.

Istilah Kontemporer berkembang di Indonesia seiring makin beragamnya teknik dan medium yang digunakan untuk memproduksi suatu karya seni, juga karena telah terjadi suatu percampuran antara praktik dari disiplin yang berbeda, pilihan artistik, dan pilihan presentasi karya yang tidak terikat batas-batas ruang dan waktu. Pengertian kontemporer semakin menimbulkan perdebatan, apalagi jika istilah tersebut digunakan untuk menunjuk pada praktek seni rupa di Indonesia.

Berbagai perdebatan ini muncul karena penggunaan artinya secara leksikal menerangkan kekinian sekaligus juga mewakili konsep seni rupa kontemporer yang dipengaruhi wacana dalam seni rupa Barat. Sederhananya, pengertian seni kontemporer yaitu seni yang ‘kekinian’. Seni ini dibuat oleh orang masa kini yang masih hidup. Namun istilah ‘kekinian’ tidak dapat diartikan begitu saja, karena rincian-rincian yang ada di sekitar kata ini kadang rumit dan sulit dimengerti. Belum lagi pandangan setiap orang tentang istilah ‘kekinian’ bisa berbeda-beda. Seni kontemporer seringkali muncul karena respon terhadap dunia global yang memiliki budaya yang beragam dan teknologi yang maju. Seni kontemporer juga dapat menjadi cerminan atas masalah-masalah dunia modern yang kompleks saat ini. Termasuk di dalamnya seni yang terkait dengan perhiasan.

Pengertian perhiasan saat ini adalah sebuah benda yang digunakan untuk merias atau mempercantik diri. Perhiasan biasanya terbuat dari emas ataupun perak dan terdiri dari berbagai

macam bentuk mulai dari cincin, kalung, gelang, liontin dan lain-lain. Biasanya perhiasan diberikan untuk hadiah. Perhiasan mempunyai bentuk beragam mulai dari bulat, hati, kotak, dan lain-lain.

Perhiasan dalam sejarah manusia terlepas dari ras atau budaya agama, telah ada sebagai bentuk ekspresi integral, kekayaan dan status sosial. Sementara bahan-bahan dan teknik yang digunakan untuk pembuatan perhiasan telah berkembang dalam banyak cara, meskipun ada juga sejumlah kesamaan dengan bentuk pertama perhiasan yang dipakai beberapa 90.000 tahun yang lalu. Di masa lalu, perhiasan dibangun dari kalung manik-manik kerang yang dirangkai dengan tali dan kebanyakan dipakai sebagai jimat. Saat ini, kalung yang dibangun dari komponen yang sama masih tersedia, disamping juga cincin, anting-anting dan perhiasan dan gelang dengan tiruan gaya perhiasan masa pemerintahan Raja Zer 4700BC, yang masih diproduksi dan dipakai secara luas.

Ditinjau dari segi fungsi, perhiasan telah berevolusi dari waktu ke waktu. Misalnya perhiasan dengan bentuk mata uang, perhiasan terbuat dari logam mulia dan batu permata, awalnya berfungsi juga sebagai simpanan asset/ kekayaan kerajaan/ daerah yang dapat dimanfaatkan jika dibutuhkan, perhiasan yang berfungsi sebagai tanda kekayaan ataupun perhiasan terkait kebutuhan agama atau tradisi tertentu telah berevolusi menjadi potongan-potongan yang hanya bersifat dekoratif akhirnya dianggap sebagai hiasan/ perhiasan.

Perhiasan berkaitan dengan *fashion*, karena benda-benda yang dikenakan dianggap dapat mendukung penampilan seseorang. Studi perhiasan sebagai bagian dari *fashion* tidak saja berbicara bentuk material saja, namun peran dan makna perhiasan dalam tindakan sosial. Perhiasan sebagai ciri khas dari suatu fenomena tertentu, dapat menjadi populer dan dianggap sebagai sebuah tren di masyarakat (Mankey & Tortora, 2003). Lebih jauh lagi perhiasan dapat dilihat juga sebagai bentuk ekspresi seni kontemporer.

Terkait dengan material yang digunakan untuk mengekspresikan perhiasan tersebut menjadi bentuk seni kontemporer, yang menjadi pilihan adalah material logam. Mengingat jenis logam dan sifat logam dapat mudah ditemui pada kehidupan sehari-hari saat ini, contohnya adalah unsur logam dalam barang-barang elektronik.

Pembahasan

Ekspresi Seni Kontemporer

Seni Kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan

kondisi waktu yang sama atau saat ini. Sederhananya seni kontemporer adalah seni masa kini yang tengah mengalami proses perkembangan, namun representasinya tidak sesederhana itu. Wujud dari ide dan wacananya yang selalu menimbulkan kontroversi. Tidak seperti Seni klasik yang telah mapan dan berada pada puncak penciptaan tertinggi pada suatu masyarakat, Seni kontemporer itu radikal, sulit dipahami bahkan tidak sedikit publik yang dibuat gerah karenanya. Kontroversi yang dimaksud disini salah satunya adalah produk yang sering dikonsumsi oleh wanita yaitu perhiasan. Perhiasan yang berarti benda yang digunakan untuk menghias diri. Maka dalam hal ini, perhiasan sebagai salah satu seni kontemporer yang digunakan sebagai penyampaian pesan emosional yang dapat menstimulasi pola pikir pengguna untuk lebih menghargai seni yang diwujudkan dalam bentuk perhiasan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seni kontemporer juga memiliki ciri-ciri, sebagai berikut:

1. Tidak terikat oleh aturan-aturan zaman dulu dan berkembang sesuai zaman.
2. Tidak adanya sekat antara berbagai disiplin seni, alias meleburnya batas-batas antara seni lukis, patung, grafis, kriya, teater, tari, musik, hingga aksi politik.

Logam Perhiasan Sebagai Bentuk Ekspresi Seni Kontemporer

Pemakaian logam sebagai bentuk ekspresi seni kontemporer, mengingat jenis logam dan sifat logam dapat mudah ditemui pada kehidupan sehari-hari di masa kini. Pengertian logam itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *Metallon*. *Metallon* adalah sebuah unsur kimia yang siap membentuk ion kation dan memiliki sebuah ikatan logam. Bisa diibaratkan seperti kation pada awan elektron. Istilah logam seringkali digunakan untuk menyebut semua unsur yang lebih berat dari pada helium.

Jenis logam yang digunakan untuk pembuatan perhiasan tersebut antara lain:

1. Sterling Silver

Sterling Silver merupakan alloy yang paling umum digunakan dalam pembuatan perhiasan. Terbuat dari Perak murni seberat 92.5% yang dicampur dengan logam lain seberat 7.5% (biasanya Tembaga) atau disebut mempunyai millesimal fineness 925. Untuk membuat 100 gram kawat Perak, biasanya saya membeli bijih perak murni yang kemudian dicampur Tembaga dengan perbandingan 98 gram Perak + 2 gram Tembaga sehingga menjadi Perak berkadar millesimal fineness 980.

2. Fine Silver atau disebut juga PURE SILVER (Perak Murni)

Fine Silver mempunyai kadar Perak 99.9%. Perlu saya tegaskan bahwa tidak ada yang namanya Perak Murni 100% karena pasti ada jejak-jejak ketidakmurnian yang berasal dari logam lain yang

tidak mungkin bisa dihilangkan. Dengan demikian FINE SILVER merupakan jenis Perak terbaik dengan kadar millesimal fineness 999. Biasanya dijual dalam bentuk Perak batangan dan jarang dipergunakan untuk membuat perhiasan karena terlalu lunak.

3. Argentum Silver Dan

Argentum Silver Dan merupakan alloy Perak modern yang terbuat dari campuran (92.5% Perak) dengan (7.5% Tembaga + Metalloid Germanium). Pengurangan kadar Tembaga dengan mencampurkan Metalloid Germanium membuat jenis perak ini lebih tahan terhadap tarnish. Argentum Silver dianggap tetap tergolong ke dalam Sterling Silver karena kadar Peraknya tetap 92.5%.

4. German Silver

German Silver sebetulnya merupakan istilah yang menyesatkan konsumen karena sama sekali tidak mengandung SILVER. German silver adalah alloy campuran COPPER, ZINC dan NICKEL. Nama lain yang mirip adalah ALPACA, yang sama dengan german silver namun mengandung tambahan logam TIN. Nama lain yang juga menyesatkan adalah TIBETAN SILVER, yang mana biasanya juga tidak mengandung silver sama sekali.

5. GOLD FILLED dan GOLD PLATED

Pengertian GOLD FILLED yaitu terbuat dari logam (biasanya alloy Brass/Kuningan) sebagai core atau inti yang kemudian di "bonded/fused/welded" dengan Emas (biasanya berkadar 10 karat – 18 karat). Jadi emas seolah-olah menyatu dengan logam intinya, bukan sekedar melapisinya seperti sebuah lapisan tipis seperti pada GOLD PLATED. Di Amerika, label GOLD FILLED dan diikuti kadar karatnya (misal 14K GF) harus sudah memenuhi standar peraturan yang ditetapkan oleh Federal Trade Commission (FTC). Dan GOLD PLATED Terbuat dari logam semisal Tembaga dan Perak yang diberi lapisan tipis emas melalui proses electroplating

Berikut adalah bentuk logam perhiasan yang digunakan sebagai ekspresi seni kontemporer, yang mengambil dari bentuk perhiasan klasik, seperti Cunduk, Suweng, Blong (Jogja), Binggel (Madura) menjadi Bentuk Kontemporer/Modern.



Gambar 1. Holes

Karya berjudul Holes ini memiliki konsep, Jika hidup adalah sebuah panggung komedi bagi insan manusia, hidup adalah juga panggung kemenangan bagi orang yang percaya akan jalannya. Karya ini mengubah bentuk tradisional cunduk atau tusuk konde gaya Yogya yang biasanya ornamentik, menjadi bentuk baru/ kekinian, yang mengolah bentuk dasar lingkaran berputar seperti sebuah lubang dengan bahan silver dan kuningan.



Gambar 2 . Trilogic

Judul Karya Trilogic ini memiliki konsep bahwa kebijaksanaan internal membuat seseorang memiliki kepekaan yang lebih tinggi untuk menilai sebuah nilai penghidupan dan melihat bagaimana membaca berbagai fenomena kehidupan berlanjut. Karya ini mengubah bentuk tradisional kalung tradisional menjadi chocker dengan material silver.



Gambar 3. Konkurenz

Karya berjudul Konkurenz, memiliki konsep bahwa hidup adalah suatu tantangan insan manusia yang harus dihadapi dan perjuangan yang harus dimenangkan. Karya terbuat dari logam kuningan ini mengubah bentuk tradisional bros yang biasanya ornementik, menjadi bentuk pipihan bulat yang tidak beraturan disusun seperti sebuah titik yang menyebar. Karya ini terbuat dari logam kuningan.



Gambar 4. Cursed Crashed

Karya berjudul Cursed Crashed ini memiliki konsep, bahwa Jika insan manusia berusaha melawan hukum alam, maka mereka dalam proses akan menghancurkan dirinya sendiri. Karya ini mengubah bentuk tradisional Binggel (Madura), atau yang disebut gelang kerincing, yang biasanya berbentuk bulat, dengan ornamen ukuran di sekeliling dan tambahan kerincingan (bel kecil) menjadi seperti bentuk lembaran kuningan yang melengkung melingkar, terlipat dan tertekan seakan menuju kehancuran. Dari hasil penciptaan karya yang telah ditunjukkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk kontemporer/modern pada logam perhiasan sebagai bentuk ekspresi seni kontemporer.

Simpulan

Seni Kontemporer dapat diartikan sebagai salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer itu memiliki arti kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Perhiasan yang berarti benda yang digunakan untuk salah satunya mengungkapkan jati diri si pemakai. Maka dalam hal ini, perhiasan sebagai salah satu bentuk seni kontemporer yang digunakan sebagai penyampaian pesan psikologis estetis yang dapat menstimulasi pola pikir pengguna untuk lebih mengapresiasi seni yang diwujudkan dalam bentuk perhiasan yang kekinian.

Daftar Pustaka

- Amir Piliang, Yasraf. *Multiplisitas dan Diferensi: Redefinisi Desain, Teknologi dan Humanitas*. Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Bartsch, Ingeborg. *Gold und Silberschmeiden, Schrittfuer SchritztzuEdlem Schmuck*, Agustus 1999.
- Daris Andaru, Prajodi. *Pengertian Seni Kontemporer, Sejarah dan Macamnya*. 2017. Diunduh dari <https://ilmuseni.com/dasar-seni/pengertian-seni-kontemporer/amp>
- Larasati, Emiria dan Nugraha, Adhi Drs. MA, Ph. "Perhiasan Kontemporer Dengan Sistem Bongkar Pasang Untuk Wanita Urban". *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain* No.1 Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB. 2017.
- Louis wirt. *Urbanism as a way of life*. 2004.
- Mariato, M. Dwi. *Relasi Luar-Dalam Antara Seni dan Metafora*, dalam Surya Seni, Volume 3, No. 1, Februari, Jurnal Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni PPs ISI Yogyakarta. 2007.
- Mankey, Charlotte & Tortora, Phyllis. *The Fairchild Dictionary of Fashion*. London: Laurence King Publishing, 2003.
- Mustika. *Jenis-jenis logam untuk perhiasan*. 2013. Diunduh dari <https://www.kaskus.co.id/thread/51b85fa47c1243b442000009/jenis-jenis-logam-untuk-perhiasan/>
- Sahman, Humar. *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1993.
- Saidi, Acep Iwan. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. 2008. Yogyakarta: ISAACBOOK
- Sunardi, St. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanal, 2002.
- Sutrisno, Mudji, FX. *Estetika Filsafat Keindahan*. Jakarta: Kanisius, 1993.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara Rawamangun, 2009.

.Sejarah Perhiasan. 2010. Diunduh dari
<https://ayuperhiasandewi.wordpress.com/2010/04/12/sejarah-perhiasan/>.

Pengertian dan Ciri Seni Kontemporer. 2012. Diunduh dari
<http://openmind4shared.blogspot.com/2012/09/pengertian-dan-ciri-seni-kontemporer.html>

Sejarah Seni Kontemporer. 2013. Diunduh dari
<https://abasshare.blogspot.com/2013/03/sejarah-seni-kontemporer.html>.